

#### Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 3 Tahun 2021 Halaman 720-724

# JURNAL ABDIDAS

http://abdidas.org/index.php/abdidas



# Pelaksanaan Penyuluhan pada Tenaga Rekam Medis di TPPRJ terhadap Terjadinya Penomoran Ganda di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang

Hendra Nusa Putra<sup>1⊠</sup>, Dian Sari<sup>2</sup>, Deni Maisa Putra<sup>3</sup>, Dewi Mardiawati<sup>4</sup>, Dinda Putri Anisa<sup>5</sup>, Nesri Helmi<sup>6</sup>, Adella Esa Septika Sari<sup>7</sup>, Ramadhani Swara<sup>8</sup>

D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Dharma Landbouw Padang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>
E-mail: <a href="mailto:nusahendra@gmail.com">nusahendra@gmail.com</a>, <a href="mailto:dian\_sari83@yahoo.co.id">dan\_sari83@yahoo.co.id</a>, <a href="mailto:denimaisaputra@gmail.com">denimaisaputra@gmail.com</a>, <a href="mailto:denimaisaputra@gmail.com">dmardiawati@gmail.com</a>, <a href="mailto:denimaisaputra@gmail.com">ditrisa94@gmail.com</a>, <a href="mailto:near-to-near-to

#### **Abstrak**

Keberhasilan pelayanan medis rumah sakit dapat dimulai dari kantor pendaftaran pasien rawat jalan, dan pasien yang datang ke rumah sakit hanya memiliki satu nomor rekam medis. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada petugas kesehatan, dan juga agar sadar dalam pentingnya penomoran yang valid pada rekam medis. Metode pengabdian dengan melakukan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab kepada petugas rekam medis. Hasil kegiatan memberikan peningkatan pengetahuan terbaru pada petugas dan kesadaran pemahaman akan akibat terjadinya penomoran ganda.

Kata kunci: tempat pendaftaran, penomoran, rekam medis, nomor ganda

#### Abstract

The success of hospital medical services can be started from the outpatient registration office, and patients who come to the hospital only have one medical record number. The purpose of this community service activity is to provide understanding to health workers, and also to be aware of the importance of valid numbering in medical records. The method of service is to conduct counseling, discussion and question and answer to the medical record officer. The results of the activity provide an increase in the latest knowledge of officers and awareness of understanding the consequences of double numbering. this activity is also an added value to lecturers in realizing the Tridharma of service.

Keywords: place of registration, numbering, medical record, double number

Copyright (c) 2021 Hendra Nusa Putra, Dian Sari, Deni Maisa Putra, Dewi Mardiawati, Dinda Putri Anisa, Nesri Helmi, Adella Esa Septika Sari, Ramadhani Swara

⊠ Corresponding author

Address: Jl. Jhoni Anwar No. 29 Ulak Karang Padang

Email: nusahendra@gmail.com

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)
ISSN 2721- 9216 (Media Online)

DOI : https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.350

721 Pelaksanaan Penyuluhan pada Tenaga Rekam Medis di TPPRJ terhadap Terjadinya Penomoran Ganda di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang - Hendra Nusa Putra, Dian Sari, Deni Maisa Putra, Dewi Mardiawati, Dinda Putri Anisa, Nesri Helmi, Adella Esa Septika Sari, Ramadhani Swara DOI: https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.350

### **PENDAHULUAN**

Menurut peraturan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2010, rumah sakit adalah bagian dari organisasi medis dan sosial, dan adalah memberikan fungsinya pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat untuk pengobatan dan pencegahan. Rumah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 menjelaskan rumah sakit umum adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara lengkap yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Permenkes RI, 2010).

Untuk menjaga kelangsungan rumah sakit agar mampu menyelenggarakan pelayanan dan pengembangan, diperlukan manajemen rumah sakit yang efisien. Keberhasilan pelayanan medis rumah sakit dapat dimulai dari kantor pendaftaran pasien rawat jalan, dan pasien yang datang ke rumah sakit hanya memiliki satu nomor rekam medis (Meteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008). Nomor rekam medis berperan penting dalam mempermudah pencarian berkas rekam medis, jika kemudian pasien kembali ke institusi pelayanan medis untuk berobat, maka rekam medis hanya diberikan kepada satu pasien. Melalui penomoran rekam medis dapat mengetahui diagnosa penyakit yang di derita masa lalu, sekarang, maupun proses pengobatan yang sedang dilakukan pasien (Yasli, Leonard, & Srimayarti, 2021) (Budi, 2011).

Pasien lama yang datang untuk berobat perhari yang tidak membawa kartu (KIB) 15-20

pasien dan dalam melakukan proses pendaftaran petugas memerlukan waktu rata ±rata 15 menit, petugas melakukan proses pendaftarany menaka menka map petugas membuatkan rekam medis baru, hal tersebut membuat pelayanan menjadi terganggu karena petugas memerlukan waktu yang lama dalam proses pendaftaran. di sisi lain penggunaan sistem yang sekarang berlangsung pemprosesan data dan pemprosesan informasi memakan banyak waktu atau berlangsung lama dalam penerapannya sistem manual akan sulit melakukan kontrol karena pemprosesan data dilakukan oleh manusia sehingga terjadi kesalahan semangkin besar, terjadinya pengulangan pencatatan atau reduksi data dan sistem manual kurang efisien karena perlu melakukan dokumentasi secara manual, data mudah hilang dan terjadi duplikasi nomor rekam medis (Rasti Harnika, 2020), (Devid Leonard, 2017).

Dalam pemakaian informasi sistem diharapkan pemprosesan data akan berlangsung cepat, sistem berbasis informasi akan memudahkan kontrol sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan dapat ditekan, sistem berbasis informasi lebih efisien karena dokumentasi akan dilakukan secara otomatis baik pembuatan laporan maupun pendaftaran pasien (Susanto M 2012) (Hatta, 2009).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang dikarenakan rumah sakit ini merupakan salah satu lahan kerjasama praktek kerja lapangan mahasiswa yang telah dilakukan oleh institusi, dan untuk lebih mengimplemantasikan kerjasama ini, pihak kampus tidak hanya mengirim mahasiswa buat praktek, juga memberikan pengetahuan terhadap petugas rekam medis dengan tujuan agar sinkronisasi pemahaman mahasiswa dan lahan praktek dapat sejalan dan menjadi tanggung jawab bersama institusi kesehatan.

#### **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang pada tanggal 29 Juli 2019. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Teknik yang digunakan yaitu sosialisasi penyuluhan kepada petugas rekam medis. Penyuluhan bertempat di Aula rumah sakit dan dihadiri oleh 20 orang.

Penyuluhan ini bertujuan untuk membantu petugas dalam memahami dampak akibat kesalahan penomoran ganda. Metode yang dilakukan meliputi lima tahpan yaitu: (1). Mengundang Peserta yang mengikuti penyuluhan pemahaman penomoran ganda di rumah sakit islam ibnu adalah peserta petugas rekam medis. (2). Pretes sebelum diadakan proses berlangsungnya program pengabdian masyarakat tentang penyuluhan pada tenaga rekam medis peserta diwajibkan untuk melakukan pretes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah peserta peserta memahami dan mengetahui akan dampak dan akibat terjadinya penomoran ganda. (3). Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada senin, tanggal 29 Juli 2019 pukul 09.00 WIB yang bertempat di Aula Rumah Sakit Ibnu Sina Padang. (4). Konseling informasi dan edukasi

adalah suatu cara pemberian informasi atau pesan terkait masalah tertentu oleh komunikator kepada peserta yang berguna untuk mengetahui dan memahami tentang penyuluhan yang diadakan oleh tim pengabmas. (5). Evaluasi dari program penyuluhan ini dilakukan dengan diadakan serangkaian post test. Post test digunakan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dari penyuluhan ini (Notoatmodjo, 2010).

Program pengabdian masyarakat ini akan dapat berhasil apabila respon dari peserta mempunyai hasil post test yang bagus dibandingkan dari hasil pretes yang dikerjakan peserta sebelum kegiatan oleh diadakan penyuluhan ini.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya duplikasi penomoran rekam medis sebagai berikut:

## Faktor material dalam duplikasi nomor RM

Sarana prasarana pada penerimaan pasien rawat jalan sudah lengkap tetapi faktor yang menjadi penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis adalah seringnya pasien tidak membawa KIB. KIB sangat penting karena sebagai identitas brobat pasien sehingga apabila pasien tidak membawa KIB akan menyulitkan petugas pendaftaran rawat jalan.

# Faktor metode dalam duplikasi nomor RM dalam hal ini tentang isi SOP

Pemahaman terhadap petugas Standard Operating Procedure (SOP) sangatlah kurang 723 Pelaksanaan Penyuluhan pada Tenaga Rekam Medis di TPPRJ terhadap Terjadinya Penomoran Ganda di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang - Hendra Nusa Putra, Dian Sari, Deni Maisa Putra, Dewi Mardiawati, Dinda Putri Anisa, Nesri Helmi, Adella Esa Septika Sari, Ramadhani Swara DOI: https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.350

bahkan sebagian besar petugas tidak mengetahui dan mengerti *Standard Operating Procedure* (SOP) penomoran pada penerimaan pasien rawat jalan.

Dari hasil pelatihan dan tahap diskusi serta pendampingan didapatkan beberapa masalah utama yang ada di Rumah Sakit Ibnu Sina padang diantaranya adalah:

- Pihak manajemen perlu memperhatikan latar belakang pendidikan dalam merekrut pegawai baru untuk unit rekam medis.
- Mengadakan pelatihan tentang rekam medis dasar, yaitu sistem penomoran, penamaan, assembling, coding, penyimpanan, pemusnahan dan lain-lain agar petugas mendapatkan pengetahuan tentang rekam medis.
- 3. Setiap pasien berobat baik pasien baru atau lama harap dicek kembali statsunya. Untuk pasien yang tidak membawa KIB diharapkan petugas mengecek data pada SIMPUS menggunakan identitas pasien yaitu nama, alamat, tanggal lahir dan nama sanak keluarga agar mengurangi terjadinya duplikasi nomor rekam medis. Membuat KIB yang menarik seperti SIMCARD yang tidak mudah sobek dan hilang atau dengan KIB diganti dengan pringer.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Diskusi dengan Pihak Pelayanan Kesehatan

Hasil evaluasi penyuluhan yang diberikan kepada petugas sudah sangat baik, terdapat peningkatan dan perbedaan penilaian dari hasil pre test dan post tes yang telah dilakukan, dari 20 Petugas yang ikut, 80% petugas (16 orang) telah memahami dengan baik penomoran ganda, namun 20% (4 orang petugas) masih sedikit perlu pemahaman lagi, dikarenakan petugas baru, dan bukan dari latar belakang pendidikan rekam medis. penyuluhan yang diberikan menjadi umpan balik kepada rumah sakit dalam meningkatkan pengetahuan petugas dimasa akan datang, sehingga layanan unit rekam medis bisa menjadi lebih baik.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari pengabdian masyarakat di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang adalah petugas rekam medis sudah mulai memahami dampak dan cara mengatasi masalah pnomoran ganda rekam medis, kegiatan penyuluhan ini mendapat respon posistif dari rumah sakit dan peserta rekam medis. Saran pada pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilakukan pelatihan tingkat lanjut tentang rekam medis dan 724 Pelaksanaan Penyuluhan pada Tenaga Rekam Medis di TPPRJ terhadap Terjadinya Penomoran Ganda di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang - Hendra Nusa Putra, Dian Sari, Deni Maisa Putra, Dewi Mardiawati, Dinda Putri Anisa, Nesri Helmi, Adella Esa Septika Sari, Ramadhani Swara DOI: https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.350

upgrade ilmu rekam medis terus menerus untuk mencapai pelayanan yang baik dan optimal. Catatan Implementasi ) Pasien Rumah Sakit, 6(1), 31–41.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada pihak rumah sakit yang telah menfasilitasi kegiatan ini, serta para peserta yang begitu antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergia Media.
- Devid Leonard, A. N. (2017). Analisis Desain Formulir Kartu Rawat Jalan Berdasarkan Metode Performance Information Economic Control Efficiency Service (PIECES) di Puskesmas Rawang Padang Tahun 2017. *Menara Ilmu*, *XI*(78), 133–146. Retrieved from
  - https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/421/364
- Hatta, R. G. (2009). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Meteri Kesehatan Republik Indonesia. Perenturan Nomor: 269/Menkes/Per/Iii/2008, Tentang Rekam Medis (2008). Jakarta: Depertemen Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metododologi Penelitian Kesehatan* (Edisi Revi). Jakarta: Renika Cipta.
- Permenkes RI. Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit (2010). Jakarta: Menkes RI.
- Rasti Harnika, D. Z. Y. (2020). Implementasi Kartu Identitas Berobat Pasien Rawat Jalan dengan Menggunakan Microsoft Access. *Administration & Health Information of Journal*, 1(1), 10–18. Retrieved from http://ojs.stikeslandbouw.ac.id/index.php/ahi/article/view/149/76
- Yasli, D. Z., Leonard, D., & Srimayarti, B. N. (2021). Analisis Kelengkapan Formulir A (Evaluasi Awal MPP) D an Formulir B (